

PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA POWER POINT MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS SISWA KELAS X IPS MADRASAH ALIYAH AT-TAHRIRIYAH MODUNG BANGKALAN

Imam Qurtubi

Madrasah Aliyah At-Tahririyah Pangpajung Modung Bangkalan
qurtubiimam362@gmail.com

ABSTRAK: Rendahnya nilai Al-Qur'an Hadits kelas X MA AT-TAHRIRIYAH Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2021/2023 kemungkinan disebabkan oleh minat belajar siswa dan aktivitas belajar siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut diterapkan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi serta dilengkapi media pembelajaran yang di setting menggunakan aplikasi Power Point. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan minat dan aktivitas belajar siswa. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan penggunaan multimedia interaktif dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X semester Ganjil MA. AT-TAHRIRIYAH Modung Bangkalan

Kata Kunci : *Power Point, Minat belajar, Al-Qur'an Hadis*

ABSTRACT *The low score of the Qur'an Hadith class X MA AT-TAHRIRIYAH Modung District, Bangkalan Regency for the 2021/2023 academic year is likely caused by student learning interests and student learning activities. To overcome these problems, learning is applied using the discussion method and equipped with learning media that is set using the Power Point application. The purpose of this study is to describe students' interests and learning activities. The hypothesis in this study is that learning with the use of interactive multimedia can improve the activities and learning outcomes of grade X students in the odd semester of MA. AT-TAHRIRIYAH Modung Bangkalan*

Keywords : *Power Point, Interest in learning, Qur'an Hadith*

1. PENDAHULUAN

Masalah pendidikan dan pembelajaran merupakan masalah yang perlu diperhatikan, dimana banyak faktor yang mempengaruhinya salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah guru. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh sebab itu meningkatkan mutu pendidikan juga meningkatkan kualitas guru.¹

Dalam suatu proses belajar mengajar, ada dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada beberapa aspek lain yang perlu diperhatikan dalam memilih media, antara lain: tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung. Dalam proses belajar mengajar fungsi media pembelajaran adalah alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, disamping guru dituntut mampu menggunakan alat-alat yang digunakan, guru dituntut juga mampu mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan, karena media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar, demi tercapainya tujuan pembelajaran. Karena media pembelajaran sebagai alat yang membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran akan lebih baik dan sempurna.²

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Penggunaan media pengajaran dalam tahap orientasi pembelajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran dapat penyampaian

¹ Gregorius w'u *Praktek tindakan kelas*. Klaten Jawa Tengah: Lakeisha 2021. hlm 143

2. Cecep Kustandi & Daddy Darmawan, Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Jakarta: Kencana 2020. hlm 6

pesan, isi pelajaran pada saat itu. Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar banyak sekali macamnya, salah satunya yaitu, media slide power point, dimana media Slide Power Point adalah program aplikasi yang bisa digunakan untuk membuat sebuah animasi sederhana. Dapat membuat media aplikasi presentasi yang diperkaya dengan gambar atau foto, dan sound. Menurut [Fina Fakhriyah](#) simbol-simbol tersebut harus difahami benar agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien.³

Menurut teori, belajar akan lebih berhasil bila situasinya menyenangkan.⁴ Proses belajar akan lebih baik jika siswa memiliki minat terhadap kegiatan belajar.⁵ Belajar hafalan dapat lebih baik hasilnya, jika disertai minat, sebab minat seperti menurut Kurt Singer, adalah suatu landasan yang paling meyakinkan untuk keberhasilan suatu proses belajar. Menurutnya lagi, jika siswa merasa ingin belajar, ia akan cepat mengerti dan mengingatnya.⁶ Edgar Dale yang terkenal dengan Kerucut Pengalaman (Cone of Experience) mengemukakan bahwa kemampuan manusia memperoleh ilmu pengetahuan atau pengalaman belajar seseorang diperoleh dari indera lihat sebanyak 75%, 13% melalui indera dengar, dan selebihnya melalui indera lainnya.

Gabungan dari berbagai media yang ada pada multimedia memanfaatkan gabungan dari indera pada manusia untuk pencapaian suatu kompetensi dan tingkat pemahaman peserta didik. Multimedia merupakan kombinasi berbagai media kemudian disatukan menggunakan komputer atau peralatan elektronik dan digital. Multi media juga dapat diartikan sebagai penggunaan sejumlah media berbeda yang disatukan sebagai alat untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam bentuk

³ Fina Fakhriyah, dkk *TPACK dalam pembelajaran IPA*. Pekalongan: Nasya Expanding Managemen 2022. hlm 153

⁴ Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran; Untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*. Bandung: Alfabeta 2006. hlm 100

⁵ Sobri Sutikno M *Belajar dan Pembelajaran; Upaya Kreatif dalam mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect 2009. hlm 16

⁶ Singer, Kurt *Membina Hasrat Belajar di Sekolah* (Penerjemah: Bergman Sitorus) Bandung: Remaja Karya 1987. hlm 78

teks grafis, audio. Animasi, maupun video⁷.

Multimedia adalah kata gabungan yang merujuk banyak dan keberagaman alat atau perantara komunikasi. Multimedia juga boleh merujuk kepada penggunaan teknologi komputer untuk menciptakan, menyimpan dan menggunakan kandungan multimedia. (Rencana Tindakan Pemecahan) Atas dasar teori di atas, maka untuk pembelajaran Al-Quran Hadits di Semester I Kelas X MA. At- Tahriyah Modung Bangkalan dirancang sebagai suatu upaya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan Multimedia Interaktif Slide Power Point.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang menggunakan data kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini merupakan sebab buah penelitian yang datanya diambil dan dilakukan dimana peneliti melakukan penelitian yang kemudian data dianalisis dan disajikan secara sistematis tentang keadaan objek penelitian. Metode penelitian seperti ini disebut kualitatif karena menyajikan data deskriptif menggunakan kata-kata tertulis maupun secara lisan dari orang-orang yang diamati

Penelitian ini dilaksanakan di madrasah Aliyah Tahriyah Modung Bangkalan tepatnya di kelas X IPS. Dimana kelas tersebut merupakan kelas yang hanya berisi siswa perempuan dengan jumlah 17 siswi. Madrasah tersebut merupakan tempat peneliti bertugas sehingga memudahkan bagi peneliti dalam hal pengumpulan data. Data yang diperoleh berasal dari pelaksanaan penelitian ini bersumber dari subjek, informan penelitian literatur sebagai teori ilmiah.

Pada proses pembelajaran sebelumnya pengajar menggunakan metode yang klasik yaitu metode ceramah, setelah diamati ternyata siswa cenderung pasif tidak begitu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga pengajar atau guru di sini menggunakan metode baru yaitu menampilkan materi pembelajaran dengan menggunakan media yang berupa multi media PowerPoint.

⁷ Susi Susanti, dkk, [Susi. Desain Media Pembelajaran SD/MI](#) Pidie, Aceh: Yayasan penerbit Muhammad Zaini, 2022 . hlm 135

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan angket sebagai pendukung. Dalam memperoleh informasi yang akurat peneliti melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan media power point. Dalam kegiatan observasi ini peneliti memperhatikan secara langsung jalannya proses pembelajaran menggunakan media power point di Madrasah Aliyah At-Tahririyah tepatnya kelas X. Selain observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan guru terkait untuk mencari informasi tentang kelebihan dan kekurangan dari pada media power point sebagai alternatif dalam meningkatkan minat belajar para siswa..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam lembaga pendidikan pemanfaatan metode dan media sangat dibutuhkan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar khususnya di kelas X IPS. Untuk mengatasi hal tersebut pengajar atau guru dituntut untuk menjadi pengajar yang pandai memilih metode dan media yang baik dan mengimplementasikan dalam proses pembelajaran

Permasalahan dalam minat belajar siswa dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas. Minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran belum maksimal, siswa tidak menyukai metode pembelajaran guru artinya guru hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi sehingga siswa diharuskan untuk mendengarkan guru dalam berceramah, siswa bosan atau tidak antusias dalam belajar, berbicara saat guru menjelaskan, tidak aktif mengerjakan soal, dikarenakan siswa masih kurang tertarik yang menyebabkan kurang termotivasi untuk belajar disaat menjawab pertanyaan dari guru terdapat beberapa siswa yang masih ramai ketika berdiskusi bersama temannya untuk menjawab soal sehingga siswa yang lain merasa terganggu untuk mengerjakan soal. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa minat belajar siswa di kelas X masih rendah. Pembelajaran hanya terpusat pada guru dan siswa cenderung pasif. Guru mengajarkan materi pembelajaran dengan cara yang tidak bervariasi. Guru

hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Akibatnya masih banyak siswa yang kurang antusias dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran.

Minat dalam belajar sangat perlu ditingkatkan karena minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu. Dalam pengertian lain minat didefinisikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁸ Dengan demikian minat belajar juga menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Sebuah kegiatan belajar mengajar atau KBM pada tingkatan apapun senantiasa membutuhkan media pembelajaran. Tanpa kehadiran media pembelajaran tentu saja KBM tidak dapat berjalan sebagaimana harapan. Gerlach & Ely dalam [Tanto Trisno Mulyono](#), mengatakan bahwa “ media adalah orang, bahan, peralatan atau sebuah kegiatan yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap”⁹. Dalam kacamata ini tampak jelas bahwa peralatan merupakan prasyarat mutlak bagi terciptanya sebuah proses pembelajaran. Maka itu sebagai seorang guru hendaknya pandai-pandailah memilah dan memilih media yang cocok untuk digunakan di depan siswa. Seiring dengan perkembangan jaman dan peradaban manusia, pada saat ini telah hadir di tengah-tengah kita, sebuah alat yang dapat menampung segala kebutuhan yang diperlukan dalam media pembelajaran yaitu komputer.

Melalui komputer ini lah segala bentuk kreasi, keinginan dan kreativitas manusia dari hari ke hari kian bertambah maju. Komputer yang pada awalnya dibuat hanya sebagai alat ketik, kini lebih kompleks fungsinya yaitu dapat pula dipergunakan sebagai sarana bermain anak (games), nyetel film, sarana komunikasi via internet ataupun lainnya. Tentu saja maju mundurnya sebuah kegiatan belajar mengajar di kelas sangat bergantung pada kemampuan dan kemauan keras seorang guru saat memberikan materi. Bila materi tersebut disampaikan dengan perasaan suka cita, riang dan menyenangkan bagi siswa, tentunya segala yang menjadi sasaran dari materi itu akan sampai ke benak siswa secara baik. Sehingga apa yang menjadi tujuan guru

⁸ . ibid. h. 16

⁹ Trisno Mulyono, dkk *Teori Komunikasi Pendidikan*. Sukoharjo: PRADINA PUSTAKA Sukoharjo. 2022, h. 196

dalam menyampaikan materi tersebut tersalurkan sesuai harapan.

Melalui fasilitas microsoft Power Point atau yang lebih familier dikenal dengan power point saja, maka sebuah proses pembelajaran dapat disampaikan secara mudah, praktis, efektif dan efisien oleh seorang guru terhadap siswanya.¹⁰

Ketika guru hendak menggunakan media pembelajaran untuk siswanya, tentu saja perlu memikirkan tentang bagaimana sebuah media itu dapat diterima oleh siswa dengan baik, mudah dioperasikan dan sesuai dengan target atau harapan bagi mapel yang bersangkutan. Sehingga bila suatu saat siswa berkeinginan untuk menggunakannya, maka siswa tidak merasa kesulitan menjadi sebuah beban.

Guru tidak bedanya dengan seorang penjual dalam sebuah hukum jual beli. Bila guru mampu memikat hati siswa agar mau membeli barang dagangannya (ilmu-red), maka siswa pun lambat laun akan tertarik dan akan membelinnya. Apa yang menjadi pemikat bagi siswa, sehingga siswa tertarik dengan dagangan guru? Hal itu tidak lain adalah karena metode penyampaian yang baik dan menarik bagi siswa.

Power Point sebagai bagian dari fasilitas yang telah tersedia pada komputer merupakan salah satu piranti lunak dari paket Microsoft Power Point digunakan untuk membuat slide presentasi yang ditampilkan melalui layar komputer. Berbeda dengan slide transparan atau mika, slide yang dibuat dengan Microsoft Power Point mempunyai banyak kelebihan, antara lain; mampu menampilkan tulisan dan gambar dengan bermacam warna, dapat diselengi dengan gambar hidup atau film, proses penulisan yang mudah (bila salah ketik, tinggal di delete-red), pola tulisan dapat dipilih sesuai dengan selera kita dan dapat pula menyisipkan suara (lagu) sehingga presentasi menjadi lebih menarik dan atraktif. Sebagaimana telah disampaikan diatas bahwa dalam komputer terdapat berbagai macam fasilitas (kompleks-red), termasuk didalam Power Point itu sendiri memiliki fasilitas bantu yang memudahkan pembuatan slide

¹⁰ Isnin Agustin Amalia "POWER POINT SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN MASA KINI" <https://www.jurnal.syekh Nurjati.ac.id/index.php/> diakses 01 Agustus. 2014

Power Point. Pada Power Point sudah tersedia serangkaian pola yang dapat digunakan dalam menyusun slide presentasi. Setiap slide presentasi dapat berisi sebagai berikut :

1. Teks Teks yang akan dituliskan harus disisipkan pada frame, yaitu area di layar yang ditandai oleh garis putus-putus, yang sudah disediakan, tampilan teks tersebut akan mengikuti pola yang sudah ditentukan, meskipun demikian, jika diinginkan tampilan teks juga masih dapat diubah dengan bebas. 2. Gambar Selain teks, slide presentasi juga dapat diisi dengan gambar. Tampilan gambar dapat diambil dari ; Clip Art, File, Auto Shapes, Word Art, Scanner ataupun tabel yang dibuat dengan Microsoft Word. 3. Suara Suara dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan kita, bisa diambil dari fasilitas yang ada dalam komputer atau dapat pula melalui suara-suara (misalnya lagu - red) yang sengaja kita instal / copy dari CD atau Flasdisk. 4. Film Selain itu slide presentasi juga dapat diberi efek-efek khusus yang memperindah tampilan slide presentasi yaitu berupa film. Sebagai seorang guru sudah tentu sangat membutuhkan sebuah media pembelajaran yang dapat merangsang siswa agar giat belajar, dapat memberikan motivasi dan sekaligus menumbuhkan semangat baca yang tinggi dan kontinu. Melalui fasilitas yang tersedia pada Power Point, tentunya kita sebagai guru akan lebih terbantu dan tidak sulit lagi untuk menyampaikan materi ke siswa. Kebiasaan lama seperti berbicara secara panjang lebar di depan kelas, mencatat dan menggambar, sekarang tidak perlu lagi kita lakukan. Dengan power point kita akan lebih mudah dalam menyampaikan materi, praktis dan ekonomis baik terkait dengan efisiensi tenaga, pikiran, biaya ataupun waktu.

Pendidikan Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan hadits-hadits pilihan sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dari pelajaran Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah sebagai bekal mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.

Dengan demikian mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu mata pelajaran yang penting bagi siswa karena bukan hanya sekedar berisi tentang

pengetahuan tetapi juga mempunyai peranan dalam membentuk prilaku dan karakter bagi setiap siswa. Oleh sebab itu sebagai pengajar harus guru dituntut untuk mampu mencari metode atau media yang menarik minat siswa untuk mengikuti pelajaran. Sebagai salah satu cara dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Hal ini membutuhkan keterampilan dari seorang guru, terampil dalam menggunakan metode yang bervariasi juga penggunaan media yang tepat yang dapat membuat siswa betah dalam belajar dikelas. Penggunaan media yang tidak bervariasi di Madrasah Aliyah At-Tahririyah tepatnya di kelas X menyebabkan siswa pasif dan tidak konsentrasi dalam belajar. Dalam hal ini guru sebagai pemegang peran yang menentukan kesuksesan pembelajaran harus pandai memilih dan memilih media yang tepat dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran seperti media power point merupakan salah satu alternatif dan efektif dalam menyampaikan informasi, ide, dan konsep secara visual, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dan siswa aktif dan konsentrasi terhadap pelajaran.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka kami sebagai peneliti dapat memberikan saran bagi guru khususnya guru Al-Qur'an Hadis penggunaan media power point terbukti dapat meningkatkan Minat belajar siswa sehingga siswa dapat belajar lebih aktif. Selanjutnya penggunaan seperti ini dapat ditingkatkan dalam penggunaanya di madrasah Aliyah At-Tahririyah sebagai salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Fakhriyah, Fina, dkk, *TPACK dalam pembelajaran IPA*. Pekalongan: Nasya Expanding Managemen, 2022

Gregoius w'u, *Praktek tindakan kelas*. Klaten Jawa Tengah: Lakeisha, 2021

Kustandi, Cecep & Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Jakarta: Kencana, 2020*

Mulyono, Trisno, dkk, *Teori Komunikasi Pendidikan*. Sukoharjo: PRADINA PUSTAKA Sukoharjo, 2022

Sagala, Syaiful *Konsep dan Makna Pembelajaran; Untuk membantu , memecahkan problematika belajar dan mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2006

Singer, Kurt, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah* (Penerjemah: Bergman Sitorus) Bandung: Remaja Karya, 1987

Sutikno, Sobri M, *Belajar dan Pembelajaran; Upaya Kreatif dalam mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect, 2009

Susanti, [Susni](#), *Desain Media Pembelajaran SD/MI*. Pidie, Aceh: Yayasan penerbit Muhammad Zaini, 2022

Isnin Agustin Amalia "POWER POINT SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN MASA KINI"

<https://www.jurnal.syekh Nurjati.ac.id/index.php/>. 2014

diakses 01 Agustus